

UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATERI MEMAHAMI KEDUDUKAN DAN FUNGSI PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD)* PADA SISWA KELAS VIII.G SMP N 1 MARGASARI SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2022/2023

Toridah
SMP Negeri 1 Margasari
E-Mail:

ABSTRAK

Penggunaan metode ceramah dan tanya jawab dalam pembelajaran yang disajikan oleh guru Pendidikan Kewarganegaraan pada materi memahami kedudukan dan fungsi Pancasila mengakibatkan siswa pasif dan hasil belajar siswa rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan upaya perbaikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD. Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar memahami kedudukan dan fungsi Pancasila. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II, dimana pada setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran dilakukan observasi oleh observer, sedangkan untuk mengetahui hasil belajar siswa dilakukan tes formatif pada setiap akhir pembelajaran pertemuan kedua untuk setiap siklusnya. Hasil penelitian pada siklus I pertemuan 1 mendapat skor 33 dengan prosentase 55% kriteria “Cukup Aktif”, pertemuan 2 mendapatkan skor 38 dengan prosentase 63,3% kriteria “Cukup Aktif” dan pertemuan 3 mendapatkan skor 42 dengan prosentase 70% kriteria “Cukup Aktif”. Sedangkan pada siklus II pertemuan 1 mendapatkan skor 46 dengan prosentase 76,67% kategori “Aktif”, pertemuan 2 mendapatkan skor 51 dengan prosentase 85% kategori “Aktif” dan pada pertemuan 3 mendapatkan skor 57 dengan prosentase 95% kriteria “Sangat Aktif”. Nilai rata-rata pada siklus I adalah 78,59% sedangkan pada siklus II adalah 86,40. Ketuntasan siswa pada setiap siklusnya juga mengalami peningkatan yaitu 23 siswa (72%) tuntas pada siklus I menjadi 30 siswa (94%) tuntas pada siklus II dari jumlah keseluruhan siswa adalah 32 siswa. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini seiring dengan meningkatnya kualitas pembelajaran yang disajikan oleh guru pada setiap siklusnya.

Kata Kunci: *Aktivitas, Hasil Belajar, STAD*

Abstract

The use of the lecture and question and answer method in the lessons presented by the Citizenship Education teacher on material understanding the position and function of Pancasila results in passive students and low student learning outcomes. To overcome this problem, efforts to improve learning are carried out using the STAD learning model. This Classroom Action Research aims to increase activity and learning outcomes in understanding the position and function of Pancasila. This research was conducted in two cycles, namely cycle I and cycle II, where each cycle consisted of three meetings. To find out student activity during the learning process, observers carried out observations, while to find out student learning outcomes a formative test was carried out at the end of each second learning meeting for each cycle. , meeting 2 got a score of 38 with a percentage of 63.3% of the criteria "Active enough" and meeting 3 got a score of 42 with a percentage of 70% of the criteria of "Active enough". Whereas in cycle II meeting 1 got a score of 46 with a percentage of 76.67% % of the "Active" category, meeting 2 got a score of 51 with a percentage of 85%% of the "Active" category and at meeting 3 got a score of 57 with a percentage of 95% "Very Active" criteria ". The average score in cycle I was 78.59% while in cycle II was 86.40. Student completeness in each cycle also increased, namely 23 students (72%) completed in cycle I to 30 students (94%) completed in cycle II the total number of students was 32. This increase in activity and learning outcomes was in line v increased quality of learning presented by the teacher in each cycle.

Keywords: Activity, Learning Outcomes, STAD

PENDAHULUAN

Proses kegiatan pembelajaran yang baik serta berdampak positif bagi siswa adalah pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif serta menyenangkan. Pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan menuntut siswa mampu aktif berinteraksi dengan proses pembelajaran yang disajikan oleh guru. Pada proses pembelajaran aktif, inovatif dan menyenangkan peran guru hanya sebagai fasilitator. Siswa dapat mengumpulkan informasi sendiri serta mencatat hal-hal penting tanpa menunggu perintah dari guru. Siswa tidak merasa bosan serta tertekan ketika mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru.

Berdasarkan data pembelajaran di SMP Negeri 1 Margasari Tahun Pelajaran 2022/2023, diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan harian mata pelajaran PPKn pada siswa Kelas VIII G pada materi "Kedudukan dan Fungsi Pancasila masih banyak yang belum mencapai nilai KKM yaitu skor 75. Nilai rata-rata siswa setelah dilakukan tes formatif adalah 68,43. Nilai rata-rata dari 32 siswa adalah 68,43. Persentase siswa yang tuntas sebesar 43,75% atau sebanyak 14 siswa, sedangkan persentase siswa yang tidak tuntas adalah 56,25% atau sebanyak 18 siswa.

Dari analisis penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn berasal dari factor guru, siswa, dan fasilitas pembelajaran. Faktor yang berasal dari guru adalah metode yang

digunakan oleh guru monoton dan kurang bervariasi dimana guru hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja. Faktor dari siswa yaitu siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mudah merasa bosan mengikuti pembelajaran yang disajikan oleh guru. Sedangkan faktor fasilitas pembelajaran yaitu guru tidak menggunakan alat peraga dalam menyajikan pembelajaran dan sekolah tidak memiliki buku panduan yang memadai untuk digunakan oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah melalui model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) dapat meningkatkan aktivitas belajar PKn materi memahami fungsi dan kedudukan Pancasila pada siswa kelas VIII.G SMP N 1 Margasari tahun ajaran 2022/2023?. (2) Apakah melalui model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) dapat meningkatkan hasil belajar PKn materi memahami fungsi dan kedudukan Pancasila pada siswa kelas VIII.G SMP N 1 Margasari tahun ajaran 2022/2023?.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) Meningkatkan aktivitas belajar PKn materi memahami fungsi dan kedudukan Pancasila menggunakan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) pada siswa kelas VIII.G SMP N 1 Margasari tahun pelajaran 2022/2023. (2) Meningkatkan hasil belajar PKn materi memahami fungsi dan kedudukan Pancasila menggunakan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) pada siswa kelas VIII.G SMP N 1 Margasari tahun pelajaran 2022/2023.

Hakikat Belajar

Burton dalam Siregar (2014: 4) mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”. Gagne dan Berliner dalam Rifa’i (2011: 82) menyatakan bahwa belajar merupakan proses dimana suatu organisme mengubah perilakunya sebagai hasil dari pengalaman. Adapun Slameto (2010:2) menyampaikan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Hilgard dalam Sumardi (1984:252) belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaanya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya. Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti lebih condong pada pendapat Hilgard dalam Sumardi (1984:252).

Aktivitas Belajar

Poerwadarminta dalam Yusfy (2011:76) mengatakan bahwa aktivitas adalah kegiatan, sehingga aktivitas belajar adalah kegiatan-kegiatan siswa yang menunjang keberhasilan belajar. Sedangkan menurut Sadirman (2006:100) Aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Adapun Hamalik (2009:179)

berpendapat bahwa aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan Nasution (2000:89) berpendapat bahwa aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat jasmani ataupun rohani. Dalam proses pembelajaran, kedua aktivitas tersebut harus selalu terkait. Seorang peserta didik akan berpikir selama ia berbuat, tanpa perbuatan maka peserta didik tidak berfikir. Oleh karena itu agar peserta didik aktif berfikir maka peserta didik harus diberi kesempatan untuk berbuat atau beraktivitas. Dari pendapat beberapa ahli di atas tentang aktivitas belajar, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti lebih condong pada pendapat Hamalik (2009:179).

Hasil Belajar

Bloom dalam Suprijono (2013:6) hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Kemampuan kognitif terdiri dari knowledge (pengetahuan, ingatan); comprehension (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh); application (menerapkan); analysis (menguraikan, menentukan hubungan); synthesis (mengorganisasikan, merencanakan); dan evaluating (menilai). Kemampuan afektif terdiri dari receiving (sikap menerima); responding (memberikan respon), valuing (nilai); organization (organisasi); characterization (karakterisasi). Kemampuan psikomotorik meliputi initiatory, pre-routine, dan routinized. Adapun Arikunto (1993:133) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hasil setelah mengalami proses belajar, dimana tingkah laku itu tampak dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati dan diukur. Sedangkan Slameto (2008:7) hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Lebih lanjut Slameto (2008:8) mengemukakan bahwa hasil belajar diukur dengan rata-rata hasil tes yang diberikan dan tes hasil belajar itu sendiri adalah sekelompok pertanyaan atau tugas-tugas yang harus dijawab atau diselesaikan oleh siswa dengan tujuan mengukur kemajuan belajar siswa. Dari pendapat beberapa ahli di atas tentang hasil belajar, pada penelitian tindakan kelas ini peneliti lebih condong pada pendapat Slameto (2008:7).

Kedudukan dan Fungsi Pancasila

Dasar Negara merupakan landasan dan fondasi negara. Dasar negara dijadikan pedoman dan arah dalam gerak langkah penyelenggaraan pemerintahan negara. Para pendiri negara Indonesia sudah mengatakan bahwa bangsa Indonesia membutuhkan sebuah dasar bagi penyelenggaraan negara. Sehingga, dasar negara disebut juga ideologi negara. Ideologi adalah cita-cita, keyakinan, dan kepercayaan yang dijunjung tinggi oleh suatu bangsa dan dijadikan pedoman hidup dan pandangan hidup dalam seluruh gerak aktivitas bangsa tersebut. Pancasila sebagai pandangan hidup disebut juga way of life, pedoman hidup, atau petunjuk hidup. Pandangan hidup adalah prinsip/asas yang mendasari jawaban terhadap pertanyaan “untuk apa seseorang itu hidup?” sehingga, dalam pandangan hidup bangsa terkandung konsepsi mengenai

kehidupan yang dicita-citakan, pikiran terdalam dan gagasan mengenai kehidupan yang baik.

Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia mempunyai ciri khas atau karakteristik tersendiri yang berbeda dari ideologi lain yang ada di dunia. Ciri atau karakteristik yang terkandung dalam nilai-nilai Pancasila yaitu:

- 1) Sila pertama : pengakuan atas keberadaan Tuhan sebagai pencipta alam semesta beserta isinya
- 2) Sila kedua : mengakui kedudukan manusia yang sederajat dan sama, mempunyai hak dan kewajiban yang sama
- 3) Sila ketiga : perwujudan dari paham kebangsaan yang mengatasi paham perseorangan, golongan, suku bangsa, dan mendahulukan persatuan dan kesatuan bangsa sehingga tidak terpecah-belah
- 4) Sila keempat : sendi utama demokrasi di Indonesia berdasar atas asas musyawarah dan asas kekeluargaan
- 5) Sila kelima : salah satu tujuan negara yang hendak mewujudkan tata masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila.

Model Pembelajaran

Joyce dalam Trianto (2007:5) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer dan lain-lain. Adapun Sudrajat (2009) mengatakan bahwa model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik/gaya pembelajaran. Sedangkan Suprijono (2010:46) berpendapat bahwa model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan beberapa pendapat tentang model pembelajaran di atas, pada penelitian ini peneliti lebih condong pada pendapat Suprijono (2010:46).

Model Pembelajaran Student Teams Achievement Divisions (STAD)

STAD (Student Teams Achievement Division) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif. Model pembelajaran STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan temantemannya di Universitas John Hopkins. Siswa dalam suatu kelas tertentu dipecah menjadi kelompok dengan anggota 4-5 orang, setiap kelompok haruslah heterogen, terdiri atas laki-laki dan perempuan, berasal dari berbagai suku, memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah. Anggota

tim menggunakan lembar kegiatan atau perangkat pembelajaran yang lain untuk menuntaskan materi pelajarannya dan kemudian saling membantu satu sama lain untuk memahami bahan pelajaran melalui diskusi dan kuis.

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tindakan kelas ini mengacu pada hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Juhri yang diterbitkan pada Jurnal Pendidikan Metodika Volume 2 Nomor 3 bulan Juli tahun 2020 dengan Judul "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (Student Teams Achievement Division) Mata Pelajaran KE-NU-AN (Aswaja) Kelas VIII Semester I MTs Nurul Ulum Kesuben Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2018/2019".

Penelitian tersebut menggunakan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division), dimana dengan penerapan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division) mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dimana nilai rata-rata pada siklus I adalah 57,27, meningkat menjadi 66,36 pada siklus II dan pada siklus III menjadi 70,91. Sedangkan protensase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 30,69% menjadi 57,53% pada siklus II dan pada siklus III meningkat menjadi 75,76%.

Kesamaan Penelitian yang dilakukan oleh Juhri dengan Penelitian Tindakan Kelas yang sedang diteliti adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division).

Kerangka Berpikir

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan sejumlah tindakan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) pada mata pelajaran PKn Kompetensi Dasar 3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa khususnya pada materi memahami kedudukan dan fungsi pancasila siswa kelas VIII.G SMP N 1 Margasari. Pada siklus I, siswa yang berjumlah 32 siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok untuk melakukan diskusi tentang materi pembelajaran, dimana 3 kelompok beranggotakan 6 siswa dan 2 kelompok masing-masing beranggotakan 7 siswa. Sedangkan pada siklus II siswa dibagi menjadi 7 kelompok, dimana 4 kelompok beranggotakan 5 siswa dan 3 kelompok beranggotakan 4 siswa.

Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas, peneliti mengajukan hipotesis bahwa melalui penerapan model Pembelajaran *Cooperatif Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PPKn materi Fungsi dan Kedudukan Pancasila pada siswa kelas VIII G semester II SMP Negeri 1 Margasari Tahun Pelajaran 2022/2023.

METODE PENELITIAN

Obyek Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini menjadikan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sebagai obyek tindakan. Penelitian ini bertujuan sebagai upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn materi Fungsi dan Kedudukan Pancasila pada kelas VIII G SMP Negeri 1 Margasari Tahun Pelajaran 2022/2023.

Latar Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dimulai dari bulan Juli 2022 s.d. November 2022. Tempat dilaksanakan penelitian adalah SMP Negeri 1 Margasari, Jalan Lapangan Timur Margasari, Desa Margasari, Kecamatan Margasari, Kabupaten Tegal, Provinsi Jawa Tengah. SMP Negeri 1 Margasari terdiri dari 27 rombongan belajar yaitu 9 rombongan belajar untuk kelas VII, 9 rombongan untuk kelas VIII dan 9 rombongan belajar untuk kelas IX.

Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII G semester gasal tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 32 anak, yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Alasan dipilihnya siswa kelas VIII G menjadi objek penelitian ini dikarenakan rendahnya persentase aktivitas dan hasil belajar siswa dikelas tersebut yang mana hanya 43,75% siswa yang hasil belajarnya tuntas KKM, sedangkan 56,25% siswa lainnya masih belum tuntas KKM.

Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini meliputi metode dokumentasi, pengamatan/observasi, serta tes. Dalam metode dokumentasi peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen seperti foto kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, dan arsip nilai siswa. Dalam metode pengamatan/observasi, peneliti mengamati siswa dengan menggunakan lembar observasi. Dalam metode tes, peneliti membuat soal-soal tes beserta instrument penilaiannya mulai dari siklus sebelum STAD (pra siklus), siklus I, hingga siklus II.

Analisis Data

Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil deskriptif siswa pada kondisi awal dengan hasil deskriptif siswa di siklus I dan siklus II. Teknik analisis data yang dipakai adalah kuantitatif dan kualitatif. Dalam teknik kuantitatif, data berdasar dari hasil belajar siswa dikondisi awal, siklus I (pra siklus), dan siklus II yang diukur melalui tes tertulis. Sedangkan dalam teknik kualitatif, data diperoleh adalah berkaitan dengan minat siswa yang diukur melalui pengamatan/observasi menggunakan lembar observasi

Sumber Data

Sumber data yang dikumpulkan dari penelitian ini meliputi: (1) Informasi atau narasumber yaitu guru kelas dan siswa; (2) Tempat dan peristiwa kegiatan belajar

mengajar diadakan didalam kelas pada saat terjadi proses belajar mengajar dengan menggunakan metode pembelajaran; (3) Dokumen dan arsip yang dipergunakan meliputi data jumlah siswa, jumlah guru, daftar nilai siswa kelas VIII G SMP Negeri 1 Margasari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pra Siklus

Dari hasil pengamatan, KKM mata pelajaran PPKn adalah 75 sedangkan data nilai rata-rata kelas VIII G pada ulangan PPKn materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila adalah 68,43. Dari 32 siswa hanya 43,75% atau 14 siswa yang nilainya tuntas KKM dalam tes tertulis, sedangkan 56,25% atau 18 siswa lainnya masih belum tuntas. Kesimpulan dari fase pra siklus adalah bahwa aktivitas belajar siswa tidak optimal. Minat belajar siswa kurang, sehingga mengakibatkan hasil belajar rendah. Peneliti merasa perlu untuk mengadakan perbaikan pada siklus I.

Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada Kompetensi Dasar 3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa khususnya pada materi memahami kedudukan dan fungsi pancasila. Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran dalam 3 pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 Agustus 2022, pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 Agustus 2022 dan pertemuan ke 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 Agustus 2022.

Pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru menggunakan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division) pada siklus I, aktivitas siswa siswa pada pertemuan 1 dan 2 mendapat kriteria “Cukup Aktif”, sedangkan pada pertemuan 3 mendapat kriteria “Aktif”. Nilai rata-rata yang dicapai siswa sudah di atas KKM, tetapi masih ada beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM dengan prosentase siswa yang tuntas sebesar 72%. Hasil refleksi pada siklus I, masih ada beberapa aspek yang belum dilakukan dengan maksimal oleh guru antara memotivasi siswa untuk mengungkapkan pendapatnya. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan masih rendah. Namun pada siklus I terlihat sebagian besar siswa mulai senang ketika bekerja kelompok dan siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division).

Berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan pada Penelitian Tindakan Kelas ini, dimana pada siklus I ini nilai rata-rata sudah mampu mencapai KKM tetapi rata-rata aktivitas siswa minimal pada kriteria aktif dan prosentase ketuntasan siswa 85% belum mampu tercapai, maka Penelitian Tindakan Kelas ini dilanjutkan ke siklus berikutnya yaitu siklus II.

Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada Kompetensi Dasar 3.1 Menelaah Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa khususnya pada materi memahami kedudukan dan fungsi pancasila. Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan pembelajaran dalam 3 pertemuan. Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 12 September 2022, pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 September 2022 dan pertemuan ke 3 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 26 September 2022.

Pembelajaran pada siklus II merupakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division), yang selanjutnya diadakan refleksi atas segala kekurangan dan kelebihan kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan pengamatan atau temuan oleh observer dengan peneliti pada siklus II. Kegiatan pembelajaran pada siklus II secara keseluruhan sudah berlangsung sesuai dengan harapan dan berjalan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti membuat siswa lebih tertarik sehingga pembelajaran tampak lebih aktif dan antusias siswa lebih meningkat. Rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru mampu dilaksanakan dengan maksimal. Keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada guru terlihat lebih baik.

Berdasarkan observasi siklus II dengan menggunakan model pembelajaran STAD (Student Team Achievement Division), aktivitas siswa pada pertemuan 1 dan 2 mampu mencapai kriteria “Aktif”. Sedangkan pada pertemuan 3 aktivitas siswa mampu mencapai kriteria “Sangat Aktif”. Pencapaian hasil belajar siswa dan prosentase ketuntasan siswa yang sudah memenuhi target peneliti, maka penelitian pada siklus II ini berhasil.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dari hasil pembahasan, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

- 1) Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan aktivitas belajar mata pelajaran PPKn materi Kedudukan dan Fungsi Pancasila melalui penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Margasari Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.
- 2) Penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PKN materi sumpah pemuda melalui penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada siswa kelas VIII F SMP Negeri 1 Margasari Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. 2014. Mengenal Metode Pembelajaran. Pasuruan: CV.Pustaka Hulwa.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka cipta.
- Nasution, S. 1997. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik, 2001, Proses Belajar Mengajar, Jakarta, P.T., Bumi Aksara
- Sardiman. 2005. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumantri M. Dan Syaodih, N 2006. Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriono, Agus. 2010. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Syaiful Bahri Djamarah, dkk. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Winataputra, U.S. 2005. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumber Dari Internet:

- <http://www.karyatulisku.com/2017/10/hakikat-belajar-hakikat-pembelajaran-hasil-belajar.html> diunduh pada tanggal 26 Oktober pukul 13.00 WIB
- <http://malikabdulkarim.blogspot.com/2011/04/hakekat-belajar-dan-pembelajaran.html> diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 13.00 WIB
- <https://www.eurekapedidikan.com/2015/10/definisi-aktivitas-belajar.html> diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 13.15 WIB
- <http://www.karyatulisku.com/2017/09/pengertian-aktivitas-belajar-menurut-para-ahli.html> diunduh pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 13.15 WIB

- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-model-pembelajaran/> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 15.00 WIB
- <http://ilmugreen.blogspot.com/2012/07/hakikat-model-pembelajaran.html> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 15.05 WIB
- <http://www.rangkumanpustaka.com/2017/04/model-pembelajaran-pengertian-dan-jenis.html> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 15.10 WIB
- <http://abdulgopuroke.blogspot.com/2016/12/pengertian-model-pembelajaran-stad.html> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 15.15 WIB
- <https://www.kata.co.id/Pengertian/Model-Pembelajaran-Stad/739> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 15.20 WIB.
- <http://krisnafara.blogspot.com/2017/02/metode-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad.html> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 14.30 WIB.
- <http://www.karyatulisku.com/2017/10/pengertian-hasil-belajar-dan-jenis-jenis-hasil-belajr.html> diunduh pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 14.30 WIB.
- <http://www.rangkumanpustaka.com/2017/03/hasil-belajar-menurut-ahli.html> diunduh pada tanggal 29 Oktober 2022 pukul 19.30 WIB
- <http://penelitianindakankelas07.blogspot.com/2014/04/hasil-belajar-siswa.html> diunduh pada tanggal 29 Oktober 2022 pukul 19.30 WIB
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/> diunduh pada tanggal 29 Oktober 2022 pukul 19.30 WIB